

Peran Mahasiswa KKN-T dalam Pengoptimalan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik SD di Kampung Ilmu

^aDila Permatasari, ^aRozy Bintang Ambar Pratiwi, ^aSari Nadhifa Al-Fahmi, ^aHelda Dena Fitara, ^aPutri Fatca Novitasari, ^aVikris Sa'adah, ^aFanny Rahma Eka Aprianny, ^aA'isyah Firdaus Rozzaaq, ^aVera Veriska Putri, ^aRaissa Zahraswari, ^aAnanda Akbar Fitrianto, ^aPutri Aprilia Cahyaningrum, ^aRafif Rifqi M, ^aAditya Dionova, ^aArdhi Mardiyanto Indra Purnomo
^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Kampung Ilmu di Kelurahan Banjaran merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan anak. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait literasi dan numerasi peserta didik SD di daerah ini, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memiliki peran strategis dalam membantu pengembangan literasi dan numerasi di Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran. Program KKN-T dirancang untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam kehidupan nyata. Untuk mengoptimalkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, program bimbingan belajar (bimbel) dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat malam pukul 18.30-20.00 WIB selama tiga minggu. Program KKN-T di Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik SD melalui metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Program yang di buat oleh mahasiswa KKN-T berjalan dengan baik dan penuh antusiasme dari para peserta didik yang ada di Banjaran. Hal ini terlihat oleh banyaknya peserta didik yang mengikuti lomba serta outbond yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN-T di Kampung Ilmu Banjaran Kota Kediri.

Kata Kunci—Kampung Ilmu, Literasi, Numerasi

Abstract—A Kampung Ilmu in Banjaran Village is one of the areas that has great potential in developing children's education. However, there are still various problems related to literacy and numeracy of elementary school students in this area, such as the lack of interesting reading materials, less varied learning methods, and the lack of community involvement in supporting children's education. As a form of academic contribution in improving the quality of education, Thematic Real Work Lecture (KKN-T) students have a strategic role in assisting the development of literacy and numeracy in Kampung Ilmu, Banjaran Village. The KKN-T program is designed to provide direct experience for students in applying the knowledge they have learned in college to real life. To optimize students' literacy and numeracy skills, the tutoring program is held on Wednesday, Thursday, and Friday evenings at 18.30-20.00 WIB for three weeks. The KKN-T program in Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran aims to improve the literacy and numeracy skills of elementary school students through creative and interactive learning methods. The program created by KKN-T students runs well and is full of enthusiasm from students in Banjaran. This can be seen by the number of students who participated in competitions and outbound organized by KKN-T students in Kampung Ilmu Banjaran, Kediri City.

Keywords—Smart village, literacy, numeracy

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Raissa Zahraswari,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: shazaraissa@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Literasi dan numerasi bukan hanya keterampilan dasar yang mendukung pembelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi fondasi utama bagi kehidupan sehari-hari. Namun, salah satu tantangan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi di kalangan peserta didik. Kemampuan membaca menjadi langkah awal yang penting untuk memahami berbagai bentuk literasi dasar lainnya. Literasi dan numerasi mengacu pada keterampilan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan bernalar dengan angka dalam berbagai situasi (Nurjannah & Astuti, 2023). Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian Muliantara & Suarni (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi dapat diperkuat dengan pembentukan karakter yang mendukung merdeka belajar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang menghadapi kendala dalam menguasai kemampuan literasi dan numerasi. Kesulitan ini dapat berdampak pada pemahaman mereka terhadap berbagai aspek pembelajaran lainnya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademik dan keterampilan berpikir kritis. Menurut Yuda & Rosmilawati (2024), data nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama di daerah dengan akses pendidikan yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi guna mendukung perkembangan akademik serta kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kampung Ilmu di Kelurahan Banjaran merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan anak. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait literasi dan numerasi peserta didik SD di daerah ini, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka secara optimal. Sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan kualitas

pendidikan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memiliki peran strategis dalam membantu pengembangan literasi dan numerasi di Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran.

Program KKN-T dirancang untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam kehidupan nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi peserta didik SD. Untuk mengoptimalkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, program bimbingan belajar (bimbel) dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat malam pukul 18.30-20.00 WIB selama tiga minggu. Program ini mencakup bimbingan matematika untuk peserta didik kelas 1-3 SD serta MIPA untuk peserta didik kelas 4-6 SD yang berdomisili di Kelurahan Banjaran.

Pada minggu keempat, diadakan lomba Banjaran Academic Competition pada hari Sabtu untuk peserta didik kelas 1-6 SD yang berdomisili di Kelurahan Banjaran dan peserta didik dari SDN Banjaran 1-6 Kota Kediri, dengan dua kategori lomba, yaitu Matematika untuk kelas 1-3 dan MIPA untuk kelas 4-6. Hari Minggu dilaksanakan kegiatan outbond bersama yang berfokus pada literasi dan numerasi serta pengumuman pemenang lomba. Sebelum melaksanakan bimbel, mahasiswa KKN-T melakukan observasi dan wawancara dengan pendiri Kampung Ilmu serta menyusun program kerja untuk memastikan efektivitas pelaksanaan bimbel tersebut. Dengan adanya intervensi dari mahasiswa KKN-T, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap konsep literasi dan numerasi, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Program KKN-T di Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik SD melalui metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Selain itu, program ini menyediakan bimbingan belajar yang terstruktur bagi peserta didik kelas 1-6 SD agar mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan ini juga dirancang untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan metode menarik, seperti bimbel, lomba akademik, dan outbond berbasis literasi dan numerasi. Program ini juga melibatkan orang tua dan guru agar lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak, sehingga mereka semakin termotivasi untuk belajar.

Bagi mahasiswa, KKN-T menjadi kesempatan untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus sekaligus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain membantu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan rasa percaya diri peserta didik, kegiatan ini juga diharapkan mampu mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

II. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Wirawan et al. (2022) metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan subjek dan objek yang diteliti. Pengabdian ini dilakukan di Kampung Ilmu, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri selama satu bulan pada program Kuliah Kerja Nyata Tematik 2025 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sumber data pengabdian yang digunakan yaitu pendiri Kampung Ilmu, tokoh masyarakat setempat, murid, dan wali murid. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam pengabdian ini dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan di Kampung Ilmu, Kelurahan Banjaran berjalan mulai tanggal 29 Januari – 13 Februari 2025. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Rabu, Kamis dan Jumat dari pukul 18.30 – 20.00 WIB. Peserta bimbingan belajar merupakan anak-anak yang sebelumnya sudah melaksanakan bimbingan belajar di Kampung Ilmu dan beberapa anak yang berada di sekitar Kampung Ilmu. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi di kalangan peserta didik sekolah dasar. Selanjutnya setelah melaksanakan bimbingan belajar yang kurang lebih 3 minggu, mahasiswa KKN-T mengadakan sebuah lomba yang diikuti oleh semua peserta didik bimbingan belajar yang berdomisili di Banjaran dan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Banjaran 1 - 6. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan *outbound* literasi dan numerasi yang dilaksanakan di Hutan Joyoboyo Kota Kediri. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, lomba, dan *outbound* ini adalah sebagai berikut.

3.1 Observasi Awal

Program bimbingan belajar dimulai dengan observasi ke Kampung Ilmu Kelurahan Banjaran dan bertempat langsung di rumah pendiri Kampung Ilmu yaitu Bapak Jevis. Saat melakukan observasi dan wawancara juga didampingi oleh RT dan RW setempat. Adapun tujuan dari observasi yang dilakukan adalah untuk memahami apa saja kekurangan dan masalah yang dihadapi anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang sudah lama belajar di Kampung Ilmu, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri. Menurut pendapat dari Zanariyah (2024), bahwa observasi dapat dilakukan saat melakukan pengabdian dan kegiatan lapangan lainnya, seperti KKN, untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang akan membantu kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan. Hasil observasi dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat program

kerja. Kegiatan Selama observasi dan wawancara, mahasiswa KKN-T mengamati dan mendengarkan apa saja yang dijelaskan oleh bapak pendiri kampung ilmu mulai dari latar belakang berdirinya hingga saat ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dengan adanya tutor yang menggunakan metode dan model pembelajaran yang inovatif. Namun, anak-anak masih kurang memberikan respons terhadap materi pembelajaran utamanya matematika dan IPA. Selain itu, saat diadakan diskusi kelompok, beberapa anak juga kurang terlibat dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dasar peserta didik dalam literasi numerasi.



Gambar 3.1.1 Observasi di Kampung Ilmu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama pendiri kampung ilmu beserta RT/RW setempat dapat diketahui bahwasanya anak-anak masih kurang dalam hal literasi dan numerasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat dalam diri anak saat belajar.

3.2 Analisis Kebutuhan

Setelah mahasiswa KKN-T Banjaran melakukan observasi dan wawancara, langkah berikutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh dengan cermat. Menurut Nasrulloh & Ismail (2018) bahwa analisis kebutuhan difokuskan pada aspek-aspek yang harus dilakukan (what should be done) daripada yang telah dilakukan (what was done), sebagai suatu evaluasi terhadap sebagian besar program. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh anak-anak usia sekolah di Kampung Ilmu dan sekitarnya. Proses analisis dilakukan dengan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya mengenai cara meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik, serta berdiskusi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Tahap analisis ini sangat penting untuk menentukan langkah- langkah yang akan diambil dalam

program kerja selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa KKN-T Banjaran memutuskan untuk mengadakan program bimbingan belajar sebagai solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi numerasi anak-anak usia Sekolah Dasar. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik di Kelurahan tersebut.

3.3 Perencanaan Program KKN-T

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, mahasiswa KKN-T merancang rencana tindakan berupa program bimbingan belajar. Pada tahap ini, mahasiswa didik merencanakan strategi, metode, dan materi yang tepat untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Sebelum melaksanakan program, rencana tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pihak pendiri kampung ilmu yaitu Bapak Javis untuk memperoleh masukan serta persetujuan. Berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi dengan pihak terkait, mahasiswa KKN-T menjadwalkan pelaksanaan program bimbingan belajar setiap hari Rabu, Kamis, dan Jumat pukul 18.30 – 20.00 WIB. Sementara itu, materi yang diajarkan berfokus pada matematika dan juga IPA.



Gambar 3.3.1 Konfirmasi Mengenai Jadwal

Mahasiswa KKN-T kembali mengunjungi Kampung Ilmu tepatnya di tempat Bapak Javis menyampaikan terkait jadwal dan juga hari untuk bimbingan belajar yang dibagi menjadi 2 tempat yaitu Kampung Ilmu dan juga PAUD Mutiara hati dan setiap tempat dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori pertama kelas 1-3 dan kategori dua kelas 4-6 sekolah dasar.

3.4 Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Setelah disepakati, mahasiswa KKN-T melaksanakan program bimbingan belajar sesuai jadwal yang ada, yaitu setiap hari Rabu, Kamis dan Jumat pukul 18.30 – 20.00 WIB. Program ini diikuti oleh anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar Kampung Ilmu dan berdomisili di

Kelurahan Banjaran Kota Kediri. Proses bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 3.4.1



Gambar 3.4.1 Proses Bimbingan Belajar

Selama pelaksanaan program, anak-anak memberikan *feedback* yang baik dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka yang konsisten dalam setiap pertemuan. Saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa yang berlatar belakang program studi keguruan menyampaikan materi mengenai literasi numerasi, sedangkan mahasiswa yang berasal dari program studi di luar keguruan bertugas dalam memastikan proses bimbingan berjalan dengan tertib dan terstruktur.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dilanjut dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan masuk dalam materi pembelajaran. Selanjutnya, setelah dijelaskan mengenai materi diberikan beberapa soal untuk dikerjakan agar dapat melatih literasi dan numerasi anak-anak. Setelah anak-anak menyelesaikan soal-soal tersebut, beberapa di antaranya diberikan kesempatan untuk menyampaikan atau menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Makay et al. (2023) bahwa tujuan dari bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam literasi numerasi.

3.5 Pelaksanaan Lomba

Banjaran Academic Competition merupakan salah satu program kerja KKN-T Kelurahan Banjaran yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 15 Februari 2025. Kegiatan ini berisikan lomba yang diikuti oleh peserta didik-siswi sekolah dasar kelas 1 – 6. Materi yang di lomba kan adalah Matematika dan IPA sesuai dengan materi yang diajarkan selama bimbingan belajar rutin di Kampung Ilmu, Kelurahan Banjaran. Kegiatan ini diikuti oleh 83 peserta didik sekolah dasar, diantaranya dari kelas 1-3 terdapat 38 peserta didik yang termasuk ke dalam kategori 1 dan kelas 4-6 terdapat 45 peserta didik yang termasuk dalam kategori 2.

Lomba ini dilaksanakan di Taman Kota, Kediri Memorial Park. Kegiatan ini dimulai pada

pukul 07.30 WIB diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat Kelurahan Banjaran. Selama kompetisi berlangsung, peserta lomba mengerjakan secara mandiri soal yang diberikan tanpa bantuan apa pun. Waktu pengerjaan ujian berlangsung selama 90 menit penuh dibuktikan dengan adanya petugas *timer* yang menjaga waktu ujian berlangsung. Meskipun dilaksanakan dalam situasi ruangan terbuka, pengawas ujian dalam kompetisi ini tetap mengawasi jalannya ujian untuk memastikan tidak adanya kecurangan yang terjadi.

Kegiatan ini tidak langsung mengumumkan juara lomba namun pengumuman akan dilakukan di hari selanjutnya pada acara *Outbound Eduventure*. Dengan ini peserta lomba diharapkan untuk tetap mengikuti kegiatan selanjutnya untuk meramaikan kegiatan *Outbound* tersebut. *Banjaran Academic Competition* ini tidak hanya menjadi ajang untuk unjuk kemampuan dalam hal akademik, namun juga menjadi tempat untuk mempererat hubungan antar sesama peserta didik di Kelurahan Banjaran.

3.6 Pelaksanaan *Outbound* Literasi dan Numerasi

Outbound Eduventure merupakan kegiatan *outbound* yang edukatif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Murtafiah et al. (2023) bahwa pada saat kegiatan *outbound*, dapat disisipkan permainan yang mengandung unsur literasi di dalamnya. Pada kegiatan *outbound* ini terdiri dari dua kegiatan utama dan beberapa kegiatan tambahan lainnya. Kegiatan utama pada *outbound* ini, yaitu permainan literasi dan permainan numerasi. Kegiatan ini bertempat di Hutan Joyoboyo, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri.

Kegiatan diawali dengan pembukaan pada pukul 08.00 WIB, adapun kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat Kelurahan Banjaran. *Outbound Eduventure* ini diikuti oleh seluruh peserta yang mengikuti lomba *Banjaran Academic Education* dan peserta didik-siswi yang merupakan warga setempat Kelurahan Banjaran mulai dari kelas 1 – 6 sekolah dasar. Rangkaian kegiatan *outbound* ini terdiri dari permainan ular tangga numerasi dan teka-teki literasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik di ruang terbuka. Sehingga belajar literasi dan numerasi menjadi hal yang menyenangkan untuk dipelajari oleh peserta didik.

Permainan ular tangga numerasi merupakan perpaduan permainan ular tangga dengan soal numerasi yang melatih kemampuan numerik anak-anak. Cara bermain ular tangga numerasi sama dengan bermain ular tangga pada umumnya, namun ada sedikit perbedaan. Nantinya menjawab soal numerasi menjadi syarat wajib untuk tiap kelompok melempar dadu dan menjalankan pion diatas papan, namun apabila kelompok belum mampu menjawab maka tidak diperbolehkan menjalankan pion sampai gilirannya. Menurut Charisma et al. (2024), ular tangga

numerasi bertujuan untuk membantu siswa sekolah dasar meningkatkan keterampilan numerasi mereka, yaitu kemampuan mereka untuk berhitung dan memahami angka. Diharapkan dengan adanya permainan ular tangga numerasi akan mengasah konsep dasar numerasi anak seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara interaktif dan menghibur.

Petualangan Literasi merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan yang berisikan teka-teki literasi.

Kegiatan *Outbound Eduventure* ini diharapkan menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh peserta. Selain itu, kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang bermanfaat untuk peserta didik dapat belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah bersama anggota timnya. Dengan pendekatan yang menyenangkan, *outbound* literasi dan numerasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

3.7 Pembahasan Bimbingan Belajar dan Literasi Numerasi

Dari hasil yang telah dijelaskan program bimbingan belajar yang dilaksanakan di Kampung Ilmu berjalan sesuai yang diharapkan oleh mahasiswa KKN-T. Anak-anak yang dirasa kurang berantusias dalam mata pelajaran matematika dan IPA kini lebih bersemangat di setiap pertemuan. Mereka yang kurang suka literasi dan numerasi kini terdapat kemajuan. Tidak hanya itu saat diadakannya lomba anak-anak yang melaksanakan bimbingan belajar lebih giat lagi dalam belajarnya.

Hal ini dibuktikan dengan antusias anak-anak untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh mahasiswa KKN-T Banjaran yaitu Banjaran *Academic Competition*. Anak-anak berpartisipasi aktif dan termotivasi dalam mempersiapkan lomba dengan belajar mata pelajaran Matematika dan IPA. *Outbound Eduventure* yang diadakan oleh mahasiswa KKN-T Banjaran berjalan dengan lancar dan peserta mulai dari jenjang PAUD, TK, dan SD se-Kelurahan Banjaran. Mereka berpartisipasi aktif dengan semangat mengikuti Petualangan Literasi dan Ular tangga Numerasi. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan *Outbond Eduventure*, anak-anak terasah kemampuan Literasi dan Numerasinya dan dapat meningkatkan indeks pendidikan khususnya di Kelurahan Banjaran.

IV. KESIMPULAN

Terlaksananya seluruh kegiatan pada program pengabdian mahasiswa KKN-T kepada peserta didik yang bekerja sama dengan Kampung Ilmu Banjaran Kota Kediri menunjukkan bahwa program yang di buat oleh mahasiswa KKN-T berjalan dengan baik dan penuh antusiasme dari para peserta didik yang ada di Banjaran. Hal ini terlihat oleh banyaknya peserta didik yang

mengikuti lomba serta *outbond* yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN-T di Kampung Ilmu Banjaran Kota Kediri. Keterlibatan seluruh mahasiswa KKN-T secara aktif menjadi bukti konkret suksesnya program yang sudah direalisasikan. Diharapkan dengan berbagai program yang sudah terlaksana ini dapat meningkatkan indeks pendidikan anak- anak jenjang Sekolah Dasar khususnya di Kelurahan Banjaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada Kelurahan Banjaran, yang telah menerima kami dengan baik serta mendukung pelaksanaan program-program KKN-T. Selanjutnya, terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada warga Banjaran, terutama masyarakat di Kampung Ilmu, yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan memberikan dukungan penuh bagi keberhasilan program. Selain itu, kami sangat mengapresiasi seluruh warga Banjaran yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan membantu kelancaran pelaksanaan KKN-T. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada peserta didik yang dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang kami selenggarakan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN-T yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan semangat kebersamaan dalam menjalankan berbagai program. Semoga ilmu dan pengalaman yang didapat selama KKN-T ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi bekal berharga bagi kami di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Charisma, A. F. A. A., Fatmawati, C. L. A., Furaida, I. D., Ikhwantari, R. D., & Wahyuni, S. (2024). OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN LITERASI NUMERASI SISWA DI SD NEGERI TEMAYANG II. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 332–347.
- Makay, D., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3),

315–321. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>

- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Murtafiah, W., Krisdiana, I., Nur Fitria, R., Puspita Ningrum, P., & Fajar Subeqi, E. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 694–703. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i3.722>
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Nurjannah, A. K., & Astuti, E. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Kincang 03 Kecamatan Jiwan. *Seminar Nasional Sosial ...*, 2(2), 692–701. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4482%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/4482/3385>
- Wirawan, A., Murningsih, A. W. S., Exswanda, D. D. Y., Wahyuningsih, D. A., Rochaniyah, F., & Sapta, N. P. M. (2022). Pengembangan Wisata Gua Maria Pohsarang Melalui Pengenalan Virtual Tourism Di Kabupaten Kediri. *Simposium Manajemen Dan Bisnis* 1, 1(1), 671–676. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/download/1803/1443>
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023; Systematic Literatur Review. *Journal of Instructional Development Researches*, 4(2), 172–191.
- Zanariyah, S. (2024). *Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).* 4.